

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia

2018 - 2020



KAPAS

Cotton



Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Jakarta, Desember 2019
Jakarta, December 2019

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA 2018-2020

TREE CROP ESTATE STATISTICS OF INDONESIA 2018-2020



Naskah / *Manuscript*

Direktorat Jenderal Perkebunan

Directorate General of Estates

Kementerian Pertanian

Ministry of Agriculture

Penasihat / *Advisor* :

Dr. Ir. Antarjo Dikin, M.Sc

Penyunting / *Senior Editors* :

Dhani Gartina, S.Kom,, MT.

R. Lucky Lukmana Sukriya, SE. M.Sc

Staf Penyunting / *Editorial Staffs* :

Widya Khonik Zuraina, S.Si.

Eko Pudjianto, S.Kom

Asep Udin, S.Kom.

Neny Kurniawati, S.Si.

Erni Magdalena, SP.

Susilo Novianto Damarjati, A.Md.

Diterbitkan oleh / *Published by*

Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan /

Secretariate of Directorate General of Estates

Direktorat Jenderal Perkebunan / Directorate General of Estates.

Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture

www.ditjenbun.pertanian.go.id

Kata Pengantar



Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2018 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 28,1 milyar atau setara dengan Rp. 393,4 triliun (asumsi 1 US\$= Rp 14.000). Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Agar informasi perkebunan dapat tersebar secara luas, setiap tahun diterbitkan Buku Statistik Perkebunan Indonesia yang menyajikan data secara handal, sahih, objektif, mutakhir dan konsisten.

Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2018-2020 menyajikan data luas areal, produksi, produktivitas angka tetap (ATAP) Tahun 2018, angka sementara (ASEM) Tahun 2019 dan angka estimasi (AESTI) Tahun 2020 baik secara nasional maupun provinsi menurut status pengusahaannya (Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta) serta dilengkapi dengan data ekspor dan impor yang mencakup negara tujuan/asal, volume dan nilai, harga di dalam dan luar negeri.

Data yang disajikan pada publikasi Statistik Perkebunan Indonesia ini merupakan hasil sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan 2018-2020 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dengan mengacu pada Pedoman Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan (PDKP) yang diterbitkan Direktorat Jenderal Perkebunan dan merupakan hasil koordinasi antara Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Perkebunan dengan Badan Pusat Statistik (BPS) selaku pembina data dalam mewujudkan terlaksanannya Satu Data Indonesia berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019.

Buku ini dapat diterbitkan, atas dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut. Kami menyadari bahwa buku yang diterbitkan ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan dalam perbaikan penerbitan di masa datang.

Publikasi ini disajikan tidak hanya dalam bentuk *hard copy* namun dapat dengan mudah diperoleh atau diakses melalui website Direktorat Jenderal Perkebunan di alamat www.ditjenbun.pertanian.go.id.

Semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, Desember 2019
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.

Preface



The estate crop commodities is the mainstay of national income and Indonesia's foreign exchange which can be seen from export value of the estate crop commodities. In 2016, total export of the estate crops was US \$ 28.1 billion or equivalent to Rp. 393.4 trillion (assumed 1 US \$ = Rp. 14,000). The contribution of estate crops sub sector to the national economy tends to increase from year to year and expected to strengthen overall national development. Furthermore, to spread estate crops information widely, The Estate Crop Statistics of Indonesia is published every year that presented reliable, valid, objective, up to date and consistent data.


The Estate Crop Statistics of Indonesia 2018-2020 presents area, production and productivity data of the 2018 (presented as fixed data), data of the 2019 (the preliminary data) and data of the 2020 (the estimation) by province and district level of smallholder, government and private estates and it is also completed by volume and value of both export and import data, price data for domestic and world market.


Data presented in this publication are the result of synchronization and validation of the estate crop statistical data 2018-2020 which are held hierarchical from the district to the national level by referring to the estate crop commodities data management guidelines (published by Directorate General of Estate Crops) and also the result of coordination between the Ministry of Agriculture in particular the Directorate General of Estate Crops and the Central Bureau of Statistics (BPS) as data supervisor in realizing the implementation of the One Indonesian Data based on Presidential Regulation Number 39 Year 2019.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions. At this opportunity, we would like to thank all for support and cooperation. We realize that the publication still needs further improvement. We would greatly appreciate comments and suggestions for future improvement.

This publication is presented not only in hard copy but also can be easily obtained or accessible through website of the Directorate General of Estate Crops at address www.ditjenbun.pertanian.go.id

Hopefully this publication will have high values for users and references for policy makers.

Jakarta, December 2019
DIRECTOR GENERAL OF ESTATE CROPS

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc.



DAFTAR ISI

CONTENTS

Kata Pengantar

<i>Preface</i>	iii
----------------------	-----

Daftar Isi

<i>Contents</i>	v
-----------------------	---

Daftar Gambar

<i>List of Figures</i>	vi
------------------------------	----

Daftar Tabel

<i>List of Tables</i>	vii
-----------------------------	-----

I.	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Ruang Lingkup.....	2
1.3	Metodologi.....	2
1.4	Konsep dan definisi.....	2
II.	ULASAN RINGKAS/ <i>BRIEF REVIEW</i>	5
2.1	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kapas	5
2.2	Perkembangan Produksi Kapas	7

2.3	Perkembangan Produktivitas Kapas	8
2.4	Perkembangan Ekspor dan Impor Kapas	8
2.4.1	Perkembangan Ekspor Kapas	9
2.4.2	Perkembangan Impor Kapas	9

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar A. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kapas Menurut Status Pengusahaan (000 Ha), 2014-2018 <i>Figure Trend of Cotton Estates Area by Category of Producers (000 Ha), 2014-2018)</i>	21
Gambar B. Produksi Kapas Indonesia Tahun 2014 – 2018 (000 Ton) <i>Figure Production of Cotton In Indonesia, 2014 – 2018</i>	22
Gambar C. Produktivitas Kapas Indonesia Tahun 2014 – 2018 (Kg/Ha/Tahun) <i>Figure Productivity of Cotton in Indonesia, 2014 - 2018 (Kg/Ha/Year).....</i>	23
Gambar D. Volume Ekspor Kapas Menurut Deskripsi HS (Ton), 2018 <i>Figure Cotton Exports Volume by HS Description (Ton), 2018.....</i>	24
Gambar E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kapas, 2011-2018 <i>Figure Trend of Cotton Exports Volume and Value, 2011 – 2018</i>	25
Gambar F. Volume Ekspor Kapas Menurut Negara Tujuan, 2018 <i>Figure Cotton Exports Volume by Countries of Destination, 2018.....</i>	26
Gambar G. Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kapas, 2011-2018 <i>Figure Trend of Cotton Imports Volume and Value, 2011 – 2018</i>	27

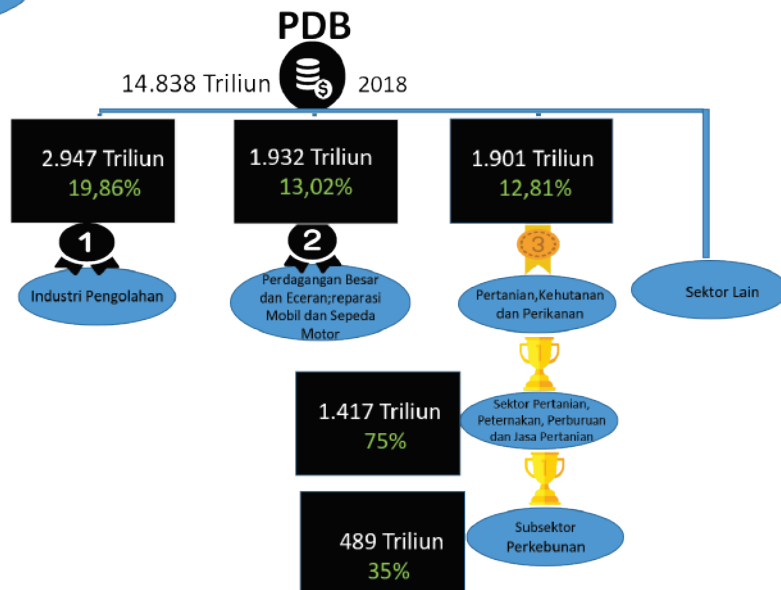
DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Tabel 3.1.	Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969 - 2020	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production by Farming Category, 1969 – 2020</i>	3
Tabel 3.2.	Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Tahun 1969 – 2018	
<i>Table</i>	<i>Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969 – 2018</i>	4
Tabel 3.3.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2018	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2018</i>	5
Tabel 3.4.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2019*)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2019*)</i>	6
Tabel 3.5.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2020**)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2020**)</i>	7
Tabel 3.6.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2018	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2018</i>	8
Tabel 3.7.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2019*)	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2019*).....</i>	9

Tabel 3.8.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2020**)	10
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2020**)</i>	
Tabel 3.9.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2018	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2018</i>	11
Tabel 3.10.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2019*)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2019*)</i>	12
Tabel 3.11.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2020**) ..	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2020**) ..</i>	13
Tabel 3.12.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2018	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2018</i>	14
Tabel 3.13.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2018	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2018</i>	15
Tabel 3.14.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2019*)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2019*)</i>	17

Tabel 3.15.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2020**)	18
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2020**)</i>	
Tabel 3.16.	Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2018	19
<i>Table</i>	<i>Export - Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2018</i>	
Tabel 3.17.	Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2009-2018	23
<i>Table</i>	<i>Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2009-2018</i>	

Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDB



Volume Ekspor Kapas Tahun 2018

Negara Tujuan	Volume (000 Ton)	Prosentase (%)
Vietnam	7,123	25,1
Taiwan	5,204	18,3
Japan	1,948	6,8
Korea, Republic of	1,889	6,6
Thailand	1,760	6,2
Others	17,660	37,0
Total	28,460	100

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,81 Persen pada Tahun 2018 atau merupakan urutan ketiga setelah Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran. Pada waktu krisis ekonomi, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan ternyata dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional.

Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 35 persen pada Tahun 2018 atau merupakan urutan pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja dan penghasil devisa.

Kapas dapat menghasilkan serat alam untuk bahan baku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta bidang kesehatan dan kecantikan. Industri TPT ini telah berkembang pesat dan terintegrasi terutama pada industri intermediate (staple, filament, tenun, rajut) dan industri hilirnya (garmen dan produk tekstil lainnya). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka permintaan bahan baku kapas pun meningkat. Akan tetapi perkembangan industri TPT ini belum diikuti oleh perkembangan pada industri hulunya yaitu pasokan bahan baku serat kapas.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi impor serat kapas, diantaranya melalui program Intensifikasi Kapas Rakyat (IKR), fasilitasi penyediaan benih kapas bermutu bekerjasama dengan Balittas, fasilitasi program akselerasi pengembangan kapas dan Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) perkebunan rakyat.

Dalam rangka menunjang peningkatan pembangunan industri kapas di Indonesia diperlukan informasi mengenai potensi kapas Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian menerbitkan Buku Statistik Kapas Indonesia Tahun 2018- 2020.

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas areal, produksi, produktivitas, jumlah petani dan tenaga Kerja Kapas yang dirinci menurut status pengusahaannya yaitu Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Rakyat, yang disajikan menurut provinsi untuk Perkebunan Besar dan menurut provinsi dan kabupaten untuk Perkebunan Rakyat. Perkembangan ekspor dan impor kapas Indonesia disajikan menurut jenis komoditas (Kode HS- Harmony System) dan negara tujuan/asal. Perkembangan Harga Domestik disajikan berdasarkan data bulanan sedangkan Data Harga Internasional disajikan berdasarkan data tahunan.

1.3 Metodologi

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel-tabel, gambar/grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif dengan melihat pada pertumbuhan, distribusi, dan kontribusi atau persentase. Data luas areal, produksi, dan jumlah petani (KK) untuk Perkebunan Rakyat (PR) di peroleh dari Dinas provinsi yang mana telah dilakukan sinkronisasi secara berjenjang untuk memperoleh angka tetap, angka sementara dan angka estimasi. Pengumpulan data dari tingkat bawah/kecamatan dilakukan oleh Mantri Perkebunan (Manbun). Data ekspor dan impor di peroleh dari BPS RI, Data Harga Domestik diperoleh dari Petugas Pelayanan Informasi Pasar (PIP) Kementerian Pertanian yang sudah dikompilasi dan diolah oleh Subdirektorat Pemasaran, Direktorat Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perkebunan, sedangkan untuk Harga Internasional bersumber pada World Bank (Pink Sheet) per 3 Desember 2019.

1.4 Konsep dan Definisi

Perusahaan Perkebunan adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan yang diusahakan oleh pemerintah (BUMN) disebut Perkebunan Besar Negara (PBN) dan perusahaan perkebunan yang diusahakan

oleh swasta disebut Perkebunan Besar Swasta (PBS). Perkebunan Rakyat (PR) adalah usaha budidaya tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rumah tangga dan tidak berbentuk badan usaha/badan hukum.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sampai dengan saat pengamatan tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.

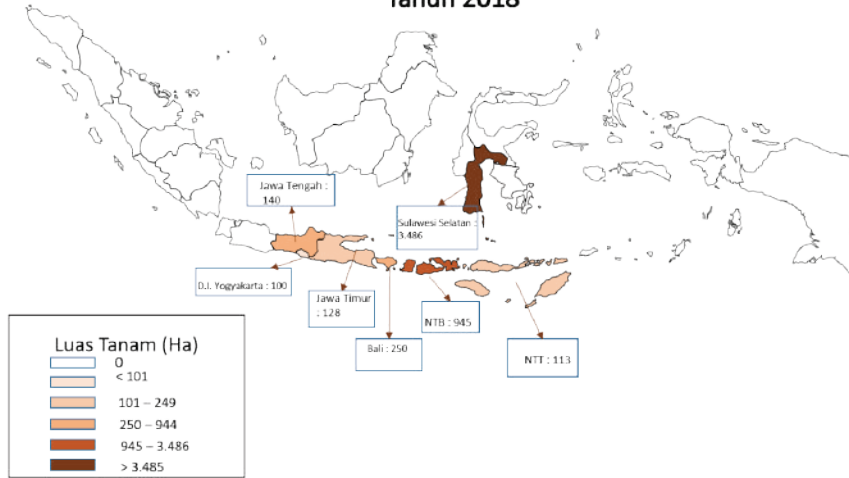
Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan dan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada semester/triwulan laporan.

Produktivitas untuk tanaman tahunan, dihitung dari produksi dibagi luas tanaman menghasilkan/ TM, sedangkan tanaman semusim, produktivitas dihitung dari produksi dibagi luas panen.

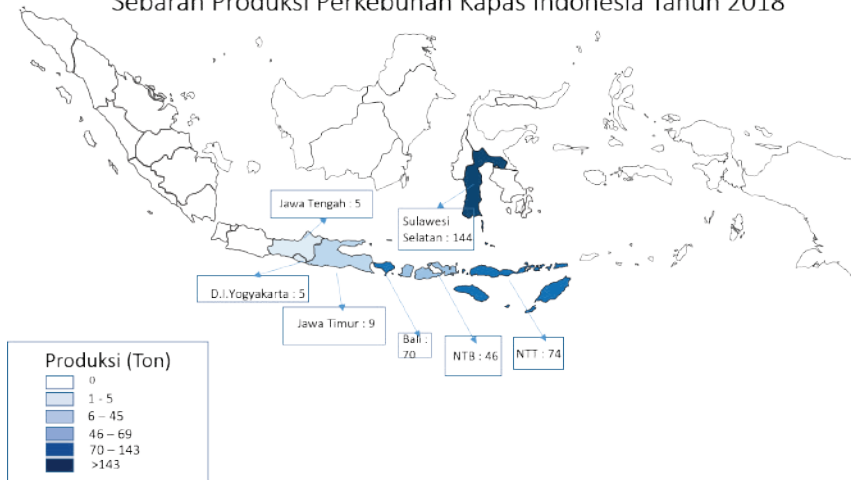
Jumlah Petani Pekebun adalah banyaknya rumahtangga petani pekebun (Ruta) di desa yang membudidayakan/mengusahakan tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri dan mempunyai jumlah pohon lebih besar atau sama dengan dari batas minimal usaha (BMU).

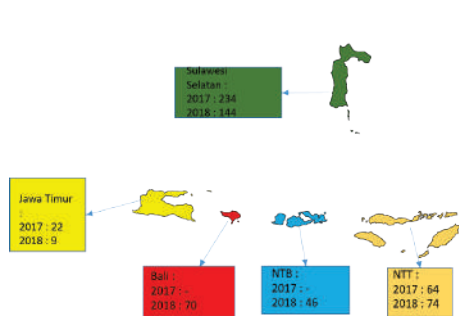
Wujud Produksi kapas yang disajikan pada publikasi ini adalah serat berbiji.

Sebaran Luas Tanam Perkebunan Kapas Indonesia Tahun 2018



Sebaran Produksi Perkebunan Kapas Indonesia Tahun 2018





5 Provinsi Produsen Kapas Di Indonesia

Produksi dalam ton



Kontribusi Terhadap Total Produksi Tahun 2018



Perbandingan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2018

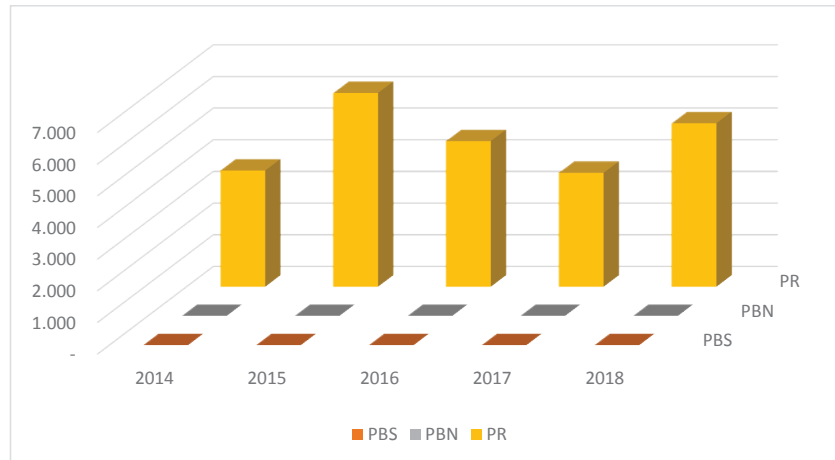


II. ULASAN RINGKAS

2.1. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kapas

Perkebunan kapas di Indonesia menurut pengusahaannya hanya ada Perkebunan Rakyat (PR). Pada Tahun 2014. Data kapas Indonesia Tahun 2014 seluas 3.670 hektar , kemudian meningkat tajam sekitar 66,70 persen pada Tahun 2015 menjadi seluas 6.118 hektar. Pada Tahun 2016 luas areal kapas kembali turun menjadi seluas 4.600 hektar. Luas areal kapas Tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi 3.596 hektar. Untungnya, Tahun 2018 luas areal kapas justru mengalami peningkatan menjadi seluas 5.162 hektar atau meningkat sebesar 43,55 persen.

Perkembangan luas areal perkebunan kapas menurut status perusahaan Tahun 2014-2018 disajikan pada Gambar A.



Gambar A. Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kapas Menurut Status Perusahaan (Ha) Tahun 2014-2018

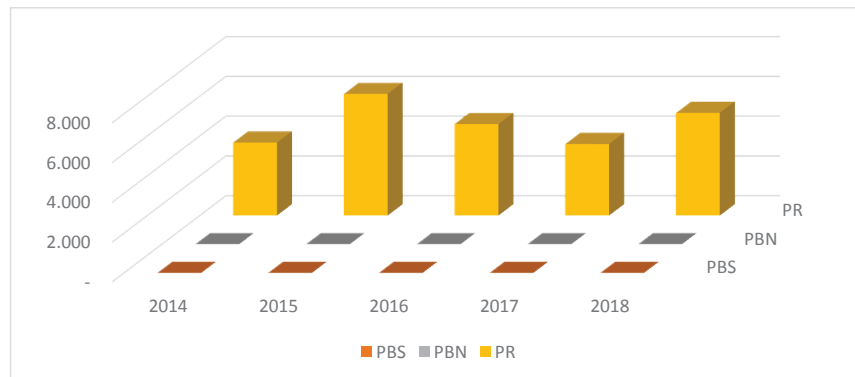
Komoditas kapas di Indonesia tersebar di beberapa provinsi di pulau Jawa, Nusa Tenggara dan Bali, Sulawesi. Pada Tahun 2018, Apabila dilihat menurut provinsi,

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan provinsi dengan luas tanam terluas di Indonesia yaitu 3.486 hektar atau 67,53 persen dengan dua kabupaten terbesar secara luas areal pada provinsi tersebut adalah Kabupaten Bone dan Kabupaten Bulukumba dengan masing-masing luasannya adalah 750 hektar dan 710 hektar.

Luas Tanam PR kapas di Indonesia menurut provinsi 2018 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

2.2. Perkembangan Produksi Kapas

Sama halnya dengan luas areal kapas, perkembangan produksi kapas Perkebunan Rakyat dari Tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2014 produksi kapas sebesar 761 ton turun menjadi 759 ton pada Tahun 2015 atau turun sebesar 0,26 persen. Pada Tahun 2016 produksi kapas meningkat tajam menjadi 932 ton atau meningkat sebesar 22,79 Persen. Pada Tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 332 ton. Pada Tahun 2018, produksi kapas mengalami peningkatan menjadi 353 ton. (lihat Gambar B).

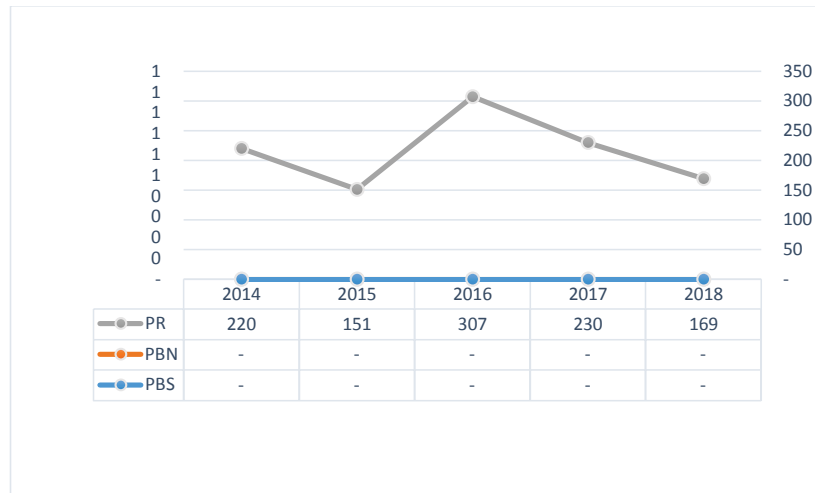


Gambar B. Produksi Kapas di Indonesia Tahun 2014 -2018 (Ton)

Apabila dilihat menurut provinsi, produksi kapas yang dihasilkan oleh Perkebunan Rakyat (PR) Tahun 2018 terbanyak berasal dari provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai 144 ton atau sekitar 40,79 persen dari total produksi nasional. Dua Kabupaten yang menghasilkan Produksi terbesar di Provinsi tersebut adalah Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bone yang masing-masing sebesar 56 ton dan 46 ton atau 38,89 persen dan 31,94 persen dari total produksi provinsi Sulawesi Selatan. Grafik perkembangan

produksi PR Tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada Gambar B dan Tabel 3.1.

2.3. Perkembangan Produktivitas kapas



Gambar C. Produktivitas Kapas Indonesia Menurut Pengusahaan (Kg/Ha/Tahun) Tahun 2014 – 2018

Produktivitas kapas Tahun 2014 sebesar 220 Kg/Ha/Tahun turun menjadi 151 Kg/Ha/Tahun pada Tahun 2015. Pada Tahun 2016 produktivitas kapas tercatat sebesar 307 Kg/Ha/Tahun atau mengalami penurunan. Pada Tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 230 Kg/Ha/Tahun. Pada Tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu menjadi sebesar 169 Kg/Ha/Tahun.

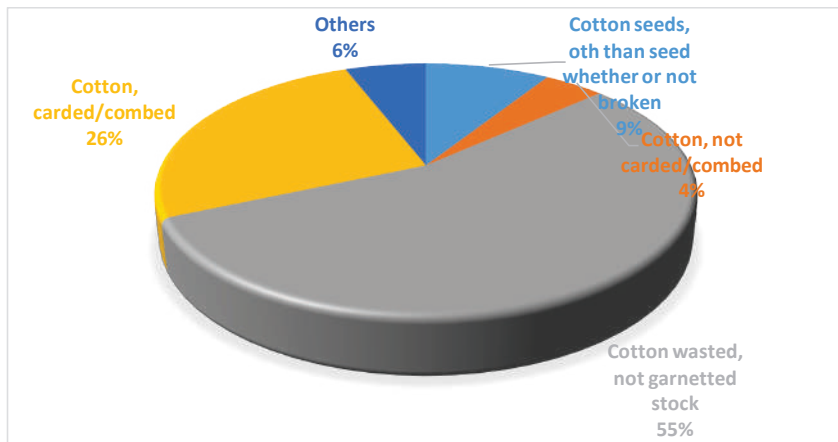
2.4. Perkembangan Ekspor Impor Kapas

Ekspor dan impor kapas secara umum dirinci berdasarkan kelompok kode Harmony System (HS) yaitu cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken (HS: 12072900), Cotton linters (HS:14042000), Crude oil of cottonseed oil and its factions whether or not gossypol has been removed (HS:15122100), fractions of unrefined cotton seed oil (HS: 15122910), fractions of refined cotton seed oil (HS:15122990), inedible mixtures/preparations of cotton seed fats/oils/of differ fats/oil Fr (HS:1518003700), oil-

cake and other solid residues of cotton seeds (HS:23061000), cotton linters pulp (HS: 47061000), cotton, not carded/combed (HS:52010000), yarn waste (including thread waste) (HS:52021000), cotton waste, garneted stock (HS:52029100), cotton waste not garneted stock (HS:52029900) dan cotton, carded/combed (HS:52030000).

2.4.1. Perkembangan Ekspor Kapas

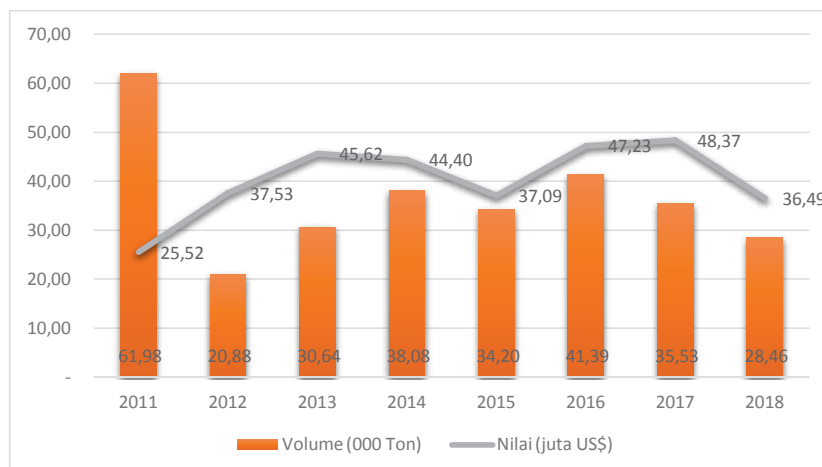
Pada Tahun 2018, tiga urutan volume ekspor kapas terbesar adalah cotton waste not garneted stock (HS:52029900) sebesar 55 persen dari total ekspor, cotton, carded/combed (HS:52030000) sebesar 26 persen dan cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken (HS: 12072900) sebesar 9 persen (lihat Gambar D).



Gambar D. Volume Ekspor Kapas Menurut Deskripsi HS, 2018

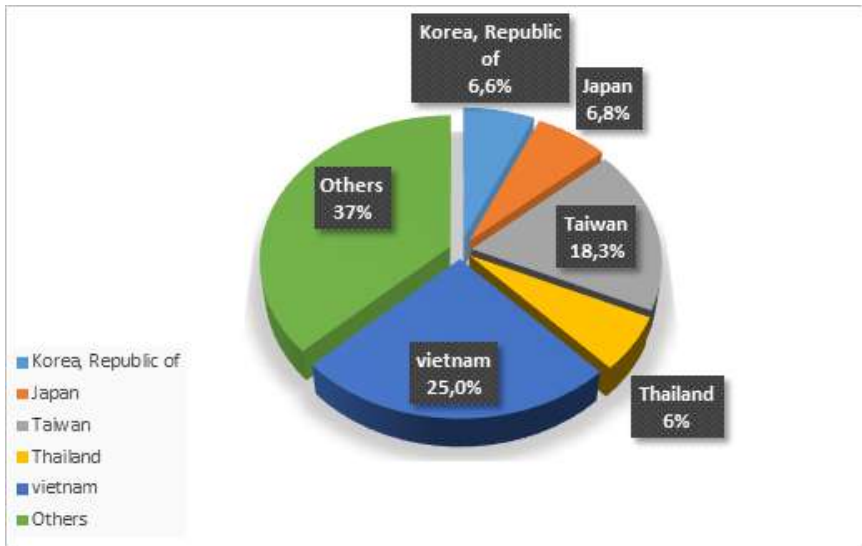
Total ekspor kapas delapan tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Pada Tahun 2011 total volume ekspor mencapai 61,98 ribu ton dengan total nilai sebesar US\$ 25,52 juta turun menjadi 20,88 ribu ton pada Tahun 2012 dengan total nilai sebesar US\$ 37,53 juta. Total volume kapas pada Tahun 2013 sebesar 30,64 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 45,62 juta atau meningkat sebesar 46,74 persen dari Tahun 2012. Pada Tahun 2014 volume ekspor sebesar 38,08 ribu ton dengan nilai US\$ 44,40 juta, turun menjadi 34,20 ribu ton pada Tahun 2015 dengan nilai US\$ 37,09 juta. Pada Tahun 2016 meningkat menjadi 41,39 ribu ton dengan nilai US\$ 47,23 juta meningkat dari Tahun 2015. Volume total ekspor kapas kembali mengalami penurunan pada Tahun 2017 dan Tahun 2018. Pada Tahun 2017, total ekspor kapas sebesar 35,53 ribu ton

dengan nilai sebesar US\$ 48,37 juta atau turun sebesar 14,16 persen dari Tahun 2016. Pada Tahun 2018 volume total ekspor kapas sebesar 28,46 ribu ton dengan nilai sebesar US\$ 36,49 juta turun dari Tahun 2017. (lihat Gambar E).



Gambar E. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kapas, 2011 – 2018

Produksi kapas Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri dengan pangsa utama di Benua Asia. Pada Tahun 2018, lima besar negara pengimpor kapas Indonesia adalah Vietnam, Taiwan, Japan, Korea, Republic of dan Thailand. Volume ekspor Vietnam mencapai 7,12 ribu ton atau 25,0 persen dari total volume ekspor kapas Indonesia dengan nilai 8,12 juta. Peringkat kedua adalah Taiwan, dengan Volume ekspor ke Taiwan mencapai 5,20 ribu ton atau 18,3 persen dari total volume ekspor kapas Indonesia dengan nilai 6,22 juta. Peringkat ketiga adalah Japan, dengan volume ekspor sebesar 1,95 ribu ton atau 6,8 persen dari total volume kapas Indonesia dengan nilai 2,74 Juta. Peringkat keempat adalah Korea Republic of, dengan volume ekspor sebesar 1,889 ribu ton atau 6,6 persen dari total volume ekspor kapas Indonesia dengan nilai 0,63 Juta. Peringkat kelima adalah Thailand dengan volume ekspor 1,76 ribu ton atau sekitar 6,2 persen dari total volume ekspor kapas Indonesia dengan nilai 2,80 juta. (lihat Gambar D).

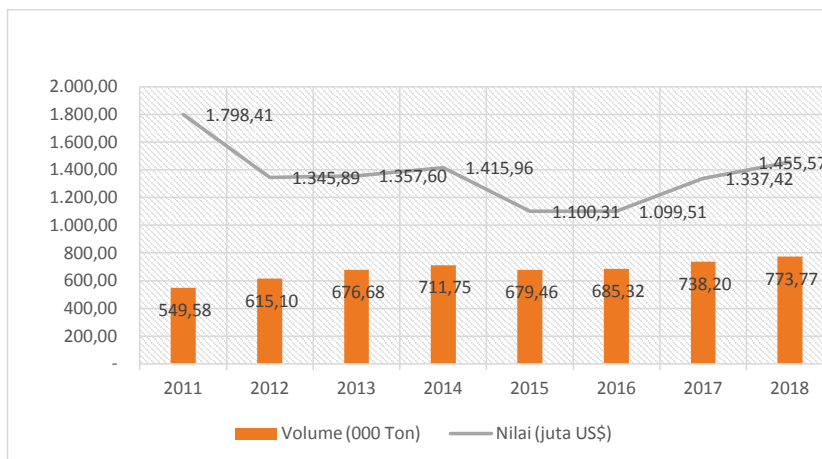


Gambar F. Volume Ekspor Kapas menurut Negara Tujuan, 2018

2.4.2. Perkembangan Impor Kapas

Dari ketiga belas jenis produk kapas berdasarkan kode HS, hanya terdapat delapan jenis produk kapas yang diimpor. Impor kapas yang paling besar adalah cotton, not carded/combed (HS:52010000) sebesar 98,60 persen dari total impor kapas, yarn waste (including thread waste) (HS:52021000) sebesar 0,42 persen diikuti keenam jenis kapas lainnya.

Total volume impor kapas selama delapan tahun terakhir sangat berfluktuasi. Total volume impor kapas pada Tahun 2011 tercatat sebesar 549,58 ribu ton dengan nilai US\$ 1.798,41 juta. Pada Tahun 2012 volume impor kapas naik sekitar 11,92 persen dan begitu juga pada Tahun 2013 juga meningkat sebesar 10,01 persen dari Tahun 2012. Pada Tahun 2014 impor kapas tercatat sebesar 711,75 ribu ton dengan nilai US\$ 1.415,96 juta atau terjadi peningkatan sebesar 5,18 persen dari Tahun 2013. Volume Impor kapas pada Tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 679,46 ribu ton dengan nilai US\$ 1.100,31 juta tetapi sayangnya pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 terjadi kenaikan volume impor kapas, dimana impor kapas Tahun 2018 menjadi 773,77 ribu ton dengan nilai US\$ 1.455,57 juta (lihat Gambar G).



Gambar G. Perkembangan Volume dan Nilai Impor Kapas, 2011-2018

III. DATA STATISTIK

Tabel 3.1. Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2019

Table Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2019

Tahun / Year	Luas Areal / Area (Ha)				Produksi / Production (Ton)			
	PR / Smallholder	PBN / Government	PBS / Private	Jumlah / Total	PR / Smallholder	PBN / Government	PBS / Private	Jumlah / Total
1969	10.790	752	-	11.542	2.416	728	-	3.144
1970	1.352	978	-	2.330	2.576	525	-	3.101
1971	7.352	994	-	8.346	1.620	520	-	2.140
1972	7.234	1.002	-	8.236	1.002	680	-	1.682
1973	10.107	3.415	-	13.522	1.162	1.448	-	2.610
1974	11.586	6.402	-	17.988	2.925	3.315	-	6.240
1975	1.152	7.400	-	8.552	2.465	2.686	-	5.151
1976	2.945	3.923	-	6.868	867	1.782	-	2.649
1977	297	1.487	-	1.784	179	1.386	-	1.565
1978	827	418	-	1.245	476	428	-	904
1979	4.560	1.318	-	5.878	3.792	1.411	-	5.203
1980	15.016	4.001	1.200	20.217	9.842	3.907	272	14.021
1981	2.443	184	2.529	5.156	13.721	247	1.551	15.519
1982	31.974	178	2.554	34.706	12.648	80	156	12.884
1983	35.133	211	935	36.279	13.151	68	946	14.165
1984	42.344	323	580	43.247	23.680	194	348	24.222
1985	50.110	343	580	51.033	24.467	207	350	25.024
1986	35.371	1.137	150	36.658	18.845	13	94	18.952
1987	29.548	-	150	29.698	18.146	-	94	18.240
1988	34.553	336	150	35.039	7.150	66	27	7.243
1989	20.907	313	150	21.370	13.083	56	27	13.166
1990	20.859	-	-	20.859	11.561	-	-	11.561
1991	25.430	-	-	25.430	13.443	-	-	13.443
1992	33.267	-	-	33.267	12.670	-	-	12.670
1993	33.775	-	-	33.775	13.772	-	-	13.772
1994	34.724	-	-	34.724	14.260	-	-	14.260
1995	32.342	-	-	32.342	7.522	-	-	7.522
1996	34.002	-	-	34.002	7.710	-	-	7.710
1997	26.541	-	-	26.541	5.870	-	-	5.870
1998	19.094	-	-	19.094	5.337	-	-	5.337
1999	17.549	-	-	17.549	4.039	-	-	4.039
2000	11.553	-	-	11.553	3.786	-	-	3.786
2001	10.370	-	345	10.715	7.033	-	-	7.033
2002	9.337	-	35	9.372	6.453	-	-	6.453
2003	6.357	-	-	6.357	3.440	-	-	3.440
2004	7.720	-	-	7.720	3.157	-	-	3.157
2005	5.982	-	-	5.982	2.241	-	-	2.241
2006	6.263	-	-	6.263	1.627	-	-	1.627
2007	13.737	-	-	13.737	12.768	-	-	12.768
2008	11.729	-	-	11.729	3.858	-	-	3.858
2009	12.622	-	-	12.622	3.145	-	-	3.145
2010	10.194	-	-	10.194	3.174	-	-	3.174
2011	10.238	-	-	10.238	2.275	-	-	2.275
2012	9.565	-	-	9.565	2.948	-	-	2.948
2013	8.738	-	-	8.738	1.871	-	-	1.871
2014	3.670	-	-	3.670	761	-	-	761
2015	6.118	-	-	6.118	759	-	-	759
2016	4.600	-	-	4.600	932	-	-	932
2017	3.596	-	-	3.596	332	-	-	332
2018	5.162	-	-	5.162	353	-	-	353
2019*)	4.208	-	-	4.208	311	-	-	311
2020**)	4.015	-	-	4.015	265	-	-	265

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Angka Estimasi / Estimation **)

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3. 2. Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2018**Table Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2018**

Tahun / Year	Ekspor		Impor	
	Volume / Volume (Ton)	Nilai / Value (000 U\$)	Volume / Volume (Ton)	Nilai / Value (000 U\$)
1969	525	2	-	-
1970	81	1	18.111	10.329
1971	418	8	24.372	4.545
1972	429	6	26.677	751
1973	552	10	25.689	9.606
1974	1.169	7	-	-
1975	260	11	-	-
1976	980	78	68.488	95.462
1977	1.857	153	68.731	111.785
1978	100	9	92.322	24.641
1979	975	138	152.118	136.775
1980	1.337	132	119.735	197.929
1981	699	570	99.143	184.745
1982	3.285	306	113.294	173.833
1983	6.528	59	115.661	175.179
1984	6.666	305	125.390	214.469
1985	4.466	217	129.614	179.986
1986	12.177	546	171.438	171.552
1987	14.827	1.406	211.728	265.835
1988	4.194	442	196.058	301.880
1989	8.338	820	265.881	376.697
1990	11.603	3.117	344.338	485.059
1991	20.140	6.401	357.026	634.268
1992	14.366	10.067	434.578	667.648
1993	27.585	4.888	416.662	556.968
1994	13.701	11.134	443.657	701.970
1995	18.819	23.427	452.760	923.159
1996	15.246	15.647	500.341	981.708
1997	13.031	18.416	465.526	816.509
1998	7.815	12.898	453.675	763.009
1999	8.910	11.390	465.183	672.262
2000	21.249	19.812	562.575	728.651
2001	29.453	18.495	759.576	1.065.615
2002	28.775	19.098	630.391	707.433
2003	48.945	52.292	525.725	645.838
2004	35.844	50.396	451.331	681.474
2005	43.603	50.379	468.135	581.610
2006	86.991	46.527	474.517	623.989
2007	67.299	49.981	595.709	803.752
2008	36.998	47.637	733.929	1.225.261
2009	28.167	35.151	577.001	790.669
2010	36.709	45.998	616.110	1.158.103
2011	61.977	25.519	549.578	1.798.406
2012	20.883	37.529	615.101	1.345.889
2013	30.637	45.617	676.682	1.357.597
2014	38.081	44.400	711.747	1.415.959
2015	34.202	37.089	679.455	1.100.305
2016	41.392	47.231	685.324	1.099.509
2017	35.528	48.372	738.203	1.337.417
2018	28.460	36.488	773.772	1.455.566

Sumber / Source :
Badan Pusat Statistik (BPS)

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.3. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2018

Table *Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2018*

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government Estate</i>		Perkebunan Swasta <i>Private Estate</i>		Jumlah / Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	5	-	-	-	-	140	5
15	D.I. YOGYAKARTA	100	5	-	-	-	-	100	5
16	JAWA TIMUR	128	9	-	-	-	-	128	9
	JAWA	368	19	-	-	-	-	368	19
17	B A L I	250	70	-	-	-	-	250	70
18	NUSA TENGGARA BARAT	945	46	-	-	-	-	945	46
19	NUSA TENGGARA TIMUR	113	74	-	-	-	-	113	74
	NUSA TENGGARA & BALI	1.308	190	-	-	-	-	1.308	190
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.486	144	-	-	-	-	3.486	144
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.486	144	-	-	-	-	3.486	144
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	5.162	353	-	-	-	-	5.162	353

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed

2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.4. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2019 *)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2019 *

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perkebunan Negara Government Estate		Perkebunan Swasta Private Estate		Jumlah / Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	5	-	-	-	-	140	5
15	D.I. YOGYAKARTA	150	8	-	-	-	-	150	8
16	JAWA TIMUR	143	46	-	-	-	-	143	46
	JAWA	433	59	-	-	-	-	433	59
17	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	200	70	-	-	-	-	200	70
19	NUSA TENGGARA TIMUR	125	73	-	-	-	-	125	73
	NUSA TENGGARA & BALI	325	143	-	-	-	-	325	143
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.450	109	-	-	-	-	3.450	109
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.450	109	-	-	-	-	3.450	109
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	4.208	311	-	-	-	-	4.208	311

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.5. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2020 **)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2020 **,

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perkebunan Negara Government Estate		Perkebunan Swasta Private Estate		Jumlah / Total	
		Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Tanam Planted (Ha)	Produksi / Production (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGGULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	141	5	-	-	-	-	141	5
15	D.I. YOGYAKARTA	100	9	-	-	-	-	100	9
16	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	JAWA	241	14	-	-	-	-	241	14
17	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	150	68	-	-	-	-	150	68
19	NUSA TENGGARA TIMUR	124	75	-	-	-	-	124	75
	NUSA TENGGARA & BALI	274	143	-	-	-	-	274	143
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.500	109	-	-	-	-	3.500	109
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.500	109	-	-	-	-	3.500	109
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	4.015	265	-	-	-	-	4.015	265

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.6. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2018

Table *Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2018*

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government Estate</i>		Perkebunan Swasta <i>Private Estate</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi / <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi / <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi / <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi / <i>Production</i> (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	5	-	-	-	-	140	5
15	D.I. YOGYAKARTA	100	5	-	-	-	-	100	5
16	JAWA TIMUR	128	9	-	-	-	-	128	9
	JAWA	368	19	-	-	-	-	368	19
17	B A L I	250	70	-	-	-	-	250	70
18	NUSA TENGGARA BARAT	258	46	-	-	-	-	258	46
19	NUSA TENGGARA TIMUR	113	74	-	-	-	-	113	74
	NUSA TENGGARA & BALI	621	190	-	-	-	-	621	190
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	1.097	144	-	-	-	-	1.097	144
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	1.097	144	-	-	-	-	1.097	144
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	2.086	353	-	-	-	-	2.086	353

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.7. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2019 *)

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2019 *

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perkebunan Negara Government Estate		Perkebunan Swasta Private Estate		Jumlah / Total	
		Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	139	5	-	-	-	-	139	5
15	D.I. YOGYAKARTA	150	8	-	-	-	-	150	8
16	JAWA TIMUR	76	46	-	-	-	-	76	46
	JAWA	365	59	-	-	-	-	365	59
17	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	396	70	-	-	-	-	396	70
19	NUSA TENGGARA TIMUR	123	73	-	-	-	-	123	73
	NUSA TENGGARA & BALI	519	143	-	-	-	-	519	143
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	2.165	109	-	-	-	-	2.165	109
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	2.165	109	-	-	-	-	2.165	109
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	3.049	311	-	-	-	-	3.049	311

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.8. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2020 **)

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2020 **,

No.	Provinsi / Province	Perkebunan Rakyat Smallholder		Perkebunan Negara Government Estate		Perkebunan Swasta Private Estate		Jumlah / Total	
		Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)	Panen Harvested (Ha)	Produksi / Production (Ton)
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	137	5	-	-	-	-	137	5
15	D.I. YOGYAKARTA	100	9	-	-	-	-	100	9
16	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	JAWA	237	14	-	-	-	-	237	14
17	B A L I	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	150	68	-	-	-	-	150	68
19	NUSA TENGGARA TIMUR	124	75	-	-	-	-	124	75
	NUSA TENGGARA & BALI	274	143	-	-	-	-	274	143
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	2.165	109	-	-	-	-	2.165	109
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
	SULAWESI	2.165	109	-	-	-	-	2.165	109
30	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
	INDONESIA	2.676	265	-	-	-	-	2.676	265

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.9. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2018

Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2018

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	140	5	35	292
15	D.I. YOGYAKARTA	100	100	5	47	216
16	JAWA TIMUR	128	128	9	73	223
	JAWA	368	368	19	51	731
17	B A L I	250	250	70	280	337
18	NUSA TENGGARA BARAT	945	258	46	179	1.238
19	NUSA TENGGARA TIMUR	113	113	74	654	274
	NUSA TENGGARA & BALI	1.308	621	190	306	1.849
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.486	1.097	144	131	3.637
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.486	1.097	144	131	3.637
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	I N D O N E S I A	5.162	2.086	353	169	6.217

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.10. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2019 *)

Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2019 *)

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	139	5	35	291
15	D.I. YOGYAKARTA	150	150	8	52	324
16	JAWA TIMUR	143	76	46	605	446
	JAWA	433	365	59	161	1.061
17	B A L I	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	200	396	70	177	714
19	NUSA TENGGARA TIMUR	125	123	73	594	337
	NUSA TENGGARA & BALI	325	519	143	276	1.051
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.450	2.165	109	50	4.913
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.450	2.165	109	50	4.913
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	INDONESIA	4.208	3.049	311	102	7.025

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.11. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2020 **)

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	141	137	5	36	292
15	D.I. YOGYAKARTA	100	100	9	90	339
16	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
	JAWA	241	237	14	59	631
17	B A L I	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	150	150	68	450	94
19	NUSA TENGGARA TIMUR	124	124	75	605	339
	NUSA TENGGARA & BALI	274	274	143	520	433
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.500	2.165	109	50	4.913
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.500	2.165	109	50	4.913
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	I N D O N E S I A	4.015	2.676	265	99	5.977

Keterangan / Note :

1. Angka Estimasi / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.12. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2018

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2018

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	140	5	35	292
15	D.I. YOGYAKARTA	100	100	5	47	216
16	JAWA TIMUR	128	128	9	73	223
	JAWA	368	368	19	51	731
17	B A L I	250	250	70	280	337
18	NUSA TENGGARA BARAT	945	258	46	179	1.238
19	NUSA TENGGARA TIMUR	113	113	74	654	274
	NUSA TENGGARA & BALI	1.308	621	190	306	1.849
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.486	1.097	144	131	3.637
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.486	1.097	144	131	3.637
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	I N D O N E S I A	5.162	2.086	353	169	6.217

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production :
Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.13. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2018

Table Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2018

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	JAWA TENGAH					
	Kab. Cilacap	-	-	-	-	-
	Kab. Wonogiri	140	140	5	35	292
	Kab. Grobogan	-	-	-	-	-
	Kab. Blora	-	-	-	-	-
	Kab. Pati	-	-	-	-	-
	Kab. Kudus	-	-	-	-	-
	Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-
	Kab. Pemalang	-	-	-	-	-
Kab. Brebes	-	-	-	-	-	
	PROPINSI / PROVINCE	140	140	5	35	292
2	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
	Kab. Gunung Kidul	100	100	5	47	216
	PROPINSI / PROVINCE	100	100	5	47	216
3	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
	Kab. Pacitan	118	118	7	55	201
	Kab. Banyuwangi	-	-	-	-	-
	Kab. Situbondo	-	-	-	-	-
	Kab. Probolinggo	-	-	-	-	-
	Kab. Mojokerto	10	10	3	281	22
	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
	Kab. Lamongan	-	-	-	-	-
	PROPINSI / PROVINCE	128	128	9	73	223
4	BALI	-	-	-	-	-
	Kab. Jembrana	-	-	-	-	-
	Kab. Karangasem	150	150	43	286	229
	Kab. Buleleng	100	100	27	270	108
	PROPINSI / PROVINCE	250	250	70	280	337

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
		5	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-
	Kab. Lombok Barat	100	57	10	178	335
	Kab. Lombok Tengah	200	48	7	153	204
	Kab. Lombok Timur	250	51	9	180	242
	Kab. Sumbawa	195	55	12	221	295
	Kab. Sumbawa Barat	-	-	-	-	-
	Kab. Lombok Utara	200	47	7	153	162
	PROPINSI / PROVINCE	945	258	46	179	1.238
6	NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-
	Kab. Sumba Barat	-	-	-	-	-
	Kab. Sumba Timur	-	-	-	-	-
	Kab. Timor Tengah Selatan	40	40	17	413	161
	Kab. Ngada	5	5	3	530	8
	Kab. Sumba Tengah	-	-	-	-	-
	Kab. Sumba Barat Daya	68	68	55	806	105
	PROPINSI / PROVINCE	113	113	74	654	274
7	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-
	Kab. Selayar	-	-	-	-	-
	Kab. Bulukumba	710	349	56	160	963
	Kab. Bantaeng	426	176	11	63	198
	Kab. Jeneponto	700	-	-	-	1.153
	Kab. Takalar	200	80	7	88	248
	Kab. Gowa	250	-	-	-	275
	Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
	Kab. Bone	750	312	46	147	655
	Kab. Soppeng	350	170	23	135	25
	Kab. W a j o	100	10	1	100	120
	Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
	PROPINSI / PROVINCE	3.486	1.097	144	131	3.637
	INDONESIA	5.162	2.086	353	169	6.217

Keterangan / Note :

1. Angka Tetap / Fixed
2. Wujud Produksi / Production :
Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.14. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2019 *)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2019 *)

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktifitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	140	139	5	35	291
15	D.I. YOGYAKARTA	150	150	8	52	324
16	JAWA TIMUR	143	76	46	605	446
	JAWA	433	365	59	161	1.061
17	B A L I	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	200	396	70	177	714
19	NUSA TENGGARA TIMUR	125	123	73	594	337
	NUSA TENGGARA & BALI	325	519	143	276	1.051
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.450	2.165	109	50	4.913
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.450	2.165	109	50	4.913
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	I N D O N E S I A	4.208	3.049	311	102	7.025

Keterangan / Note :

1. Angka Sementara / Preliminary *)
2. Wujud Produksi / Production : Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.15. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2020 **)

No.	Provinsi / Province	Luas Areal / Area (Ha)		Produksi / Production (Ton)	Produktivitas / Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani / Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1	ACEH	-	-	-	-	-
2	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4	R I A U	-	-	-	-	-
5	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6	J A M B I	-	-	-	-	-
7	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8	BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9	BENGKULU	-	-	-	-	-
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-
	SUMATERA	-	-	-	-	-
11	D.K.I. JAKARTA	-	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	-
14	JAWA TENGAH	141	137	5	36	292
15	D.I. YOGYAKARTA	100	100	9	90	339
16	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
	JAWA	241	237	14	59	631
17	B A L I	-	-	-	-	-
18	NUSA TENGGARA BARAT	150	150	68	450	94
19	NUSA TENGGARA TIMUR	124	124	75	605	339
	NUSA TENGGARA & BALI	274	274	143	520	433
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
	KALIMANTAN	-	-	-	-	-
24	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25	GORONTALO	-	-	-	-	-
26	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27	SULAWESI SELATAN	3.500	2.165	109	50	4.913
28	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
	SULAWESI	3.500	2.165	109	50	4.913
30	M A L U K U	-	-	-	-	-
31	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32	P A P U A	-	-	-	-	-
33	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
	MALUKU & PAPUA	-	-	-	-	-
	I N D O N E S I A	4.015	2.676	265	99	5.977

Keterangan / Note :

1. Angka Perkiraan / Estimation **)
2. Wujud Produksi / Production :
Serat Berbiji / Cotton Fibre and Seeds

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Tabel 3.16. Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2018

Table *Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2018*

No.	Kode HS / HS code	Ekspor / <i>Export</i>			Impor / <i>Import</i>		
		Negara Tujuan / <i>Destination</i>	Volume / <i>Volume (Kg)</i>	Nilai / <i>Value</i> <i>(US\$)</i>	Negara Asal / <i>Origin</i>	Volume / <i>Volume (Kg)</i>	Nilai / <i>Value</i> <i>(US\$)</i>
1	<i>Cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken</i> HS, 12072900	JAPAN	60.500	12.947	INDONESIA	-	-
		KOREA, REPUBLI	776.950	189.664	FRANCE	-	-
		TAIWAN					
		CHINA	1.690.613	337.673			
		SINGAPORE					
		MALAYSIA					
		28.015	18.284				
			2.556.078	558.568			
					-	-	
2	<i>Cotton linters</i> HS, 14042000	JAPAN	1.050	11.550	TAIWAN	-	-
		CHINA	1.056	2.903			
		MALAYSIA	126	196			
		INDIA	135	405			
		NEW ZEALAND	99	460			
		EAST TIMOR	112	859			
		UNITED STATES	8.473	24.317			
		ITALY	1.050	2.520			
				12.101	43.210		-
3	<i>Crude oil of cottonseed oil and its factions whether or not Gossypol has been removed</i> HS, 15122100	JAPAN	60.805	104.120			
		CHINA					
			60.805	104.120			
					-	-	
4	<i>Fractions of unrefined cotton seed oil</i> HS, 15122910	JAPAN	45.600	73.568			
		UNITED STATES	97.070	24.544	AUSTRALIA	4	1.259
			142.670	98.112	4	1.259	
5	<i>Fractions of refined cotton seed oil</i> HS, 15122990	UNITED STATES			UNITED STATES	4.136	17.054
					CHINA	167	2.399
					INDIA	-	-
					UNITED KINGDOM	30	809
			-	-	4.333	20.262	
6	<i>Inedible Mixtures/ Preparations Of Cotton Seeds Fats/Oils/ Of Differ Fats/Oil Fr</i> HS, 1518003700						
			-	-	-	-	
7	<i>Oil-cake and other solid residues of cotton seeds</i> HS, 23061000	JAPAN	260.001	68.953			
		KOREA, REPUBLIC OF	588.000	173.000			
		TAIWAN	101	374			
		SINGAPORE	2	1			
		BRUNEI DARUSSALAM	51	303			
			848.155	242.631			
					-	-	
8	<i>Cotton linters pulp</i> HS, 47061000	HONG KONG			AUSTRALIA	1.228	5.611
					CHINA	869.015	1.330.639
					GERMANY, FED. REP. OF	432.536	1.669.835
					THAILAND	154	682
					MALAYSIA	9.374	20.595
					SINGAPORE	3.056	52.940
					UNITED STATES	10.596	34.671
					UZBEKISTAN	4.095.000	6.215.564
					INDIA	12.000	8.388
					SPAIN	22.400	70.086
			-	-	5.455.359	9.409.011	

No.	Kode HS / HS code	Ekspor / Export			Impor / Import		
		Negara Tujuan / Destination	Volume / Volume (Kg)	Nilai / Value (US\$)	Negara Asal / Origin	Volume / Volume (Kg)	Nilai / Value (US\$)
9	Cotton, not carded/combed HS, 52010000				JAPAN	320	1.552
		MALAYSIA	64.000	46.000	HONG KONG	-	-
		CHINA	3.077	98.477	KOREA, REPUBLIC OF	29.864	22.166
		INDIA	247.931	383.084	TAIWAN	119.238	59.619
		VIET NAM	389.663	541.684	CHINA	2.123.644	4.467.336
		BELGIUM	-	-	- THAILAND	258.877	472.905
		UNITED ARAB EMIRATES	-	-	- SINGAPORE	298.083	541.490
		UNITED STATES	1.479	20.271	PHILIPPINES	100.451	175.503
		GERMAN, FED.REP.OF	-	-	- MALAYSIA	1.688.451	3.547.042
		JAPAN	18.573	37.441	VIET NAM	1.583.202	15.16.245
		SINGAPORE	232	7.777	INDIA	61.997.897	106.794.672
		TAIWAN	415	599	PAKISTAN	4.552.417	5.954.969
		HONGKONG	-	-	- TURKEY	3.788.070	6.356.150
		NETHERLANDS	-	-	- UNITED ARAB EMIRATES	330.578	562.200
		FRANCE	-	-	- EGYPT	23.956	81.266
		GREECE	-	-	- SUDAN	-	-
		TURKEY	19.139	2.530	ETHIOPIA	255.377	250.848
		AUSTRALIA	206	632	TANZANIA, UNITED REP. OF	9.012.673	17.555.404
		PHILIPPINES	35.911	86.186	MADAGASCAR	188.170	329.802
		BANGLADESH	448.189	584.341	KENYA	22.741	46.532
					MOZAMBIQUE	1.449.641	2.773.368
					TOGO	5.891.649	10.501.946
					GHANA	561.027	1.054.725
					GUINEA	467.816	878.777
					CAMEROON	2.396.698	4.637.849
					NIGERIA	577.307	123.404
					COTE D'IVOIRE	17.183.000	33.096.246
					SENEGAL	203.635	376.212
					MALI	5.163.866	10.105.694
					BENIN	2.631.587	4.787.501
					BURKINA FASO	8.140.044	16.245.636
					UGANDA	3.789.620	7.370.462
					CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	214.989	431.788
					CHAD	1.032.440	2.004.592
					SAO TOME AND PRINCIPE	-	-
					SOUTH AFRICA	906.373	1.548.782
					ZIMBABWE	523.660	1.043.260
					ZAMBIA	198.310	403.221
					MALAWI	-	-
					AUSTRALIA	55.490.795	116.976.712
					AMERICAN SAMOA	-	-
					UNITED STATES	339.011.835	638.968.361
					CANADA	119.746	207.281
					MEXICO	8.124.363	14.642.814
					ARGENTINA	23.765.240	43.906.465
					BRAZIL	172.812.262	330.091.038
					COLOMBIA	-	-
			PARAGUAY	2.693.653	5.341.803		
			BELIZE	102.395	180.028		
			UNITED KINGDOM	-	-		
			NETHERLANDS	199.991	398.581		
			GERMANY, FED. REP. OF	269.846	551.430		
			SWITZERLAND	1.292.100	2.352.022		
			SPAIN	2.311.420	4.467.750		
			GREECE	17.425.676	34.510.334		
			KAZAKHSTAN	1.623.585	3.235.073		
			TURKMENISTAN	-	-		
			UZBEKISTAN	-	-		
			LATVIA	-	-		
		1.228.815	1.809.022		762.948.578	1.441.948.856	

No.	Kode HS / HS code	Ekspor / Export			Impor / Import			
		Negara Tujuan / Destination	Volume / Volume (Kg)	Nilai / Value (US\$)	Negara Asal / Origin	Volume / Volume (Kg)	Nilai / Value (US\$)	
10	Yarn waste (including thread waste) HS, 52021000	CHILE	19.958	20.557	JAPAN	35.881	14.124	
		GERMAN, FED.REP.OF	75.808	13.622	KOREA, REPUBLIC OF	462.508	270.208	
		JAPAN	238.811	330.153	TAIWAN	452.581	178.984	
					CHINA	127	2.305	
					THAILAND	79.877	69.571	
					MALAYSIA	196.606	192.695	
					VIET NAM	679.912	413.062	
					INDIA	173.685	146.536	
					PAKISTAN	26.330	10.532	
					BANGLADESH	561.907	438.590	
					TURKEY	246.897	211.810	
					MAURITIUS	24.800	9.350	
					AUSTRALIA	3	370	
					UNITED STATES	157.397	78.555	
			MEXICO	36.173	38.705			
			DOMINICAN REPUBLIC	116.295	57.880			
		334.577	364.332		3.250.979	2.133.277		
11	Cotton waste, Garnetted stock HS, 52029100	THAILAND	191.637	156.229	INDIA	19.555	13.919	
		VIET NAM	-	-				
		JAPAN	-	-				
		TAIWAN	76.360	77.694				
		267.997	233.923		19.555	13.919		
12	Cotton waste, not garnetted stock HS, 52029900	BELGIUM	721.120	808.270	JAPAN	25	2.379	
		BRAZIL	296.884	163.900	HONG KONG	3.593	30.028	
		CHINA	-	-	KOREA, REPUBLIC OF	63	345	
		UNITED KINGDOM	-	-	TAIWAN	83.345	23.758	
		HONG KONG	-	-	CHINA	243	2.604	
		TURKEY	160.000	217.600	SINGAPORE	19.374	7.779	
		INDIA	645.031	809.825	CAMBODIA	14	208	
		JAPAN	1.236.154	1.827.251	VIET NAM	122.373	97.897	
		GERMAN, FED.REP.OF	-	-	INDIA	1.635.494	1.411.825	
		KOREA, REPUBLIC OF	415.547	43.805	PAKISTAN	45.965	35.150	
		MALAYSIA	467.804	341.452	MAURITIUS	23.406	7.022	
		MEXICO	35.778	48.298	UNITED STATES	5	136	
		NETHERLANDS	623.743	649.440	BRAZIL	3	180	
		PHILIPPINES	558.466	804.328	UNITED KINGDOM	9.542	1.733	
		PAKISTAN	-	-				
		SINGAPORE	39	1.562				
		THAILAND	1.130.401	1.491.173				
		SRI LANKA	-	-				
		TAIWAN	4.126.770	4.580.772				
		UNITED STATES	1.032.500	1.545.774				
		VIET NAM	4.236.076	4.314.551				
				15.686.313	17.648.001		1.943.445	1.621.044
		13	Cotton, carded/combed HS, 52030000	JAPAN	26.609	269.205	JAPAN	102.038
HONG KONG	301.798			702.588	HONG KONG	29	981	
KOREA, REPUBLIC OF	108.250			220.102	KOREA, REPUBLIC OF	11	181	
TAIWAN	1.000.688			1.565.115	TAIWAN	46.928	32.210	
CHINA	-			-	CHINA	357	5.149	
THAILAND	437.813			1.155.570	THAILAND	-	-	
SINGAPORE	1.954			69.228	SINGAPORE	-	-	
PHILIPPINES	498.044			1.346.282	MALAYSIA	2	400	
MALAYSIA	267.320			720.399	VIET NAM	29	329	
MYANMAR	10.537			44.311	INDIA	22	104	
CAMBODIA	204			7.247	ISRAEL	-	-	
BRUNEI DARUSS	5.780			41.372	AUSTRALIA	-	-	
VIET NAM	2.469.740			3.244.144	UNITED STATES	44	1.050	
INDIA	-			-	BRAZIL	26	988	
PAKISTAN	-			-	ITALY	-	-	
BANGLADESH	1.154.397			3.733.060				
IRAN (ISLAMIC R	13.884			58.660				
SAUDI ARABIA	258.956			484.120				
KUWAIT	274			3.783				
SYRIA ARAB REPUBLIC	-			1				
UNITED ARAB EM	179			4.218				
KENYA	-			-				
REUNION	2.855			16.693				
SIERRA LEONE	51			365				
SOUTH AFRICA	650			3.961				
AUSTRALIA	6.301			27.956				
NEW ZEALAND	20			341				
PALAU	-			-				
EAST TIMOR	1.226			1.198				
UNITED STATES	2.553			14.674				
CANADA	-			1				
CHILE	338.877			751.991				
ARGENTINA	30.344			141.446				
URUGUAY	20.089			42.636				
ECUADOR	18.873			22.150				
FRENCH POLYNE	-			-				
NETHERLANDS	826			4.634				
FRANCE	489			2.380				
GERMANY, FED.	400			922				
BELGIUM	3.043			4.915				
IRELAND	-			-				
ITALY	120.808			241.363				
GREECE	-			-				
POLAND	59.864			122.674				
SLOVENIA	-			-				
RUSSIA FEDERATION	159.164			316.265				
				7.322.860	15.385.970		149.486	418.184
TOTAL		28.460.371	36.487.889	TOTAL	773.771.739	1.455.565.812		

Sumber / Source :
Badan Pusat Statistik (BPS)
Central Bureau of Statistic

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate of Estate Crops

Tabel 3.17. Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2009-2018

Table *Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2009-2018*

No.	Komoditas	Harga (Rp/kg)									
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kapas (serat berbiji)	4.000	4.050	4.050	4.196	4.285	2.729	8.868	4.900	5.100	8.900

Sumber : Berbagai Sumber

Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

